

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *INSTAGRAM*
DENGAN KECENDERUNGAN *NARSISME* DAN
AKTUALISASI DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
WIDYA DHARMA KLATEN
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten**



Diajukan Oleh :

**SHINTANIA
NIM. 2061100014**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *INSTAGRAM* DAN
KECENDERUNGAN *NARSISME* DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

Diajukan Oleh:

SHINTANIA

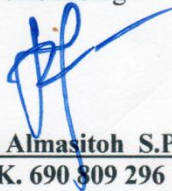
2061100014

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi untuk mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : RABU

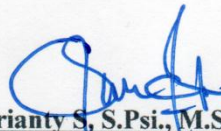
Tanggal : 17 JULI 2024

Pembimbing I



Ummu Hany Almasitoh S.Psi.,M.A
NIK. 690 809 296

Pembimbing II



Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN *INSTAGRAM* DAN
KECENDERUNGAN *NARSISME* DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diajukan Oleh :
SHINTANIA
NIM. 2061100014

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada hari ~~RABU~~
tanggal ~~17~~ Tahun ~~2021~~ dengan susunan Dewan Penguji

Ketua



Winarno Heru Murjito, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Sekretaris



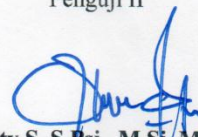
Hartanto, S.Psi., M.A
NIK. 690 313 334

Penguji I



Ummu Hany Almasitoh S.Psi., M.A
NIK. 690 809 296

Penguji II



Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog
NIK. 690 811 319

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam ilmiah atau skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian haru ditemukan adanya plagiasi, maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Klaten, 17 Juli 2024



Shintania
2061100014

MOTTO HIDUP

“Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya. dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah yang tidak dia duga. Siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allahlah yang menuntaskan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah membuat ketentuan bagi setiap sesuatu (QS At Talaq :2-3).

Kadang-kadang ada banyak sekali hambatan saat kau mau menggapai mimpi dan terkadang, hambatan ini menjadi jembatan ke mimpimu." - Dream High

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan asa bagga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi yang saya buat dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua Orang Tuaku Ibu Sukanti dan Bapak Surahmadi yang selalu memberika Doa , Dukungan Semangat serta Motivasi Untuk bekal Ilmu di dimasa depanku kelak.
3. Kakakku Endah Ikawati yang selalu memberiku dorongan semangat serta motivasi.
4. Para Dosen Pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, memberikan arahan serta dalam penyusunan skripsi
5. Sahabatku yang selalu memberikan ilmunya dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
6. Jas Almamaterku tercinta yang telah memberikan wadah bagi diriku untuk menimba ilmu untuk bekal dimasa depan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **”Hubungan intensitas penggunaan *instagram* dengan kecenderungan *narsisme* dan aktualisasi diri pada mahasiswa universitas widya dharma klaten”**

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulisan ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Triyono, M.Pd, sebagai Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr.Arif JuliantoS.N, S.E., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Hartanto S.Psi., M.A., sebagai Ketua Program Studi Psikologi.
4. Ibu Ummu Hany Almasitoh S.Psi., M.A., sebagai Pembimbing I yang telah memberikan sebagian ilmunya pikirannya dan pengarahannya hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ibu Anna Febrianty Anna Febrianty S.S.Psi., M.Si., M.Psi., Psi., sebagai Pembimbing II yang telah memberikan sebagaian ilmunya dan memberikan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih banyak atas Ilmu dan materinya selama perkuliahan yang diberikan.
7. Kedua Orang tua ku, terimakasih untuk doa dan memberikan motivasi serta semangat sampai saat ini.
8. Kakakku, terima kasih banyak untuk doa dan dukungan serta motivasi selama ini.
9. Sahabatku, Indry Dwina dan Syafira Nisfa terimakasih telah berbagi Ilmu tukar pikiran dalam mengerjakan skripsi selama ini serta bantuannya.
10. Teman-teman Mahasiswa Angkatan 2020 yang sudah berjuang sama-sama terimakasih selama ini untuk waktu dan kenangan selama masuk perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang luas.

Klaten, 26 Mei 2024

Penulis



Shintania

DAFTAR ISI

JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO HIDUP	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Aktualisasi Diri.....	9
1. Definisi Aktualisasi Diri.....	9
2. Aspek Aktualisasi Diri.....	10

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aktualisasi diri.....	11
4. Karakteristik Aktualisasi Diri.....	12
5. Ciri-ciri Aktualisasi Diri.....	12
B. Kecenderungan <i>Narsisme</i>	14
1. Definisi <i>Narsisme</i>	14
2. Kecenderungan <i>Narsisme</i>	14
3. Aspek-aspek <i>Narsisme</i>	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Narsisme</i>	17
5. Ciri-ciri Perilaku <i>Narsisme</i>	18
C. Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i>	19
1. Definisi Intensitas penggunaan <i>Instagram</i>	19
2. Faktor-faktor Instensitas penggunaan <i>Instagram</i>	19
3. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i>	20
D. Hubungan Intensitas Penggunaan Instagram dengan Kecenderungan Narsisme dan Aktualisasi diri pada Mahasiswa Widya Dharma Klaten...	21
E. Kerangka pikir	23
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel	25
B. Definisi Operasional	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Alat Ukur Intensitas Penggunaan <i>Instagram</i>	29
F. Alat Ukur Perilaku <i>Narsisme</i>	29

G. Alat Ukur Aktualisasi Diri	32
H. Validitas dan Reliabilitas	33
1. Validitas	33
2. Uji Daya Beda Item.....	35
3. Reliabilitas.....	35
4. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Pelaksanaan Penelitian.....	38
1. Persiapan Penelitian	38
2. Uji Coba Alat Ukur	38
3. Pengumpulan Data.....	38
4. Lokasi Penelitian.....	39
5. Gambaran Umum Responden.....	41
6. Jenis Kelamin	41
7. Usia.....	41
8. Program Studi.....	42
9. Alamat	42
B. Uji Instrument Data	43
1. Hasil Uji Validitas	43
2. Deskripsi Data.....	45
3. Uji Asumsi	48
4. Hasil Uji Linieritas	53
5. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan	57

BAB 5 PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 penilaian skala penelitian.....	29
Tabel 2 Blueprint aitem Intensitas penggunaan <i>instagram</i>	29
Tabel 3 Blueprint Aitem Kecenderungan <i>Narsisme</i>	30
Tabel 4 Instrument Skala Aktualisasi diri (Short of self Actualization).....	32
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 6 Kategorisasi Responden variabel Intensitas penggunaan <i>Instagram</i>	46
Tabel 7 Kategori Responden variabel Kecenderungan <i>Narsisme</i>	47
Tabel 8 Kategorisasi Responden Aktualisasi Diri	48
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 10 Hasil Uji Linieritas.....	53
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Intensitas penggunaan <i>Instagram</i> (X1) Terhadap Aktualisasi diri (Y)	54
Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Kecenderungan <i>Narsisme</i> (x2) Terhadap Aktualisasi Diri (Y).....	55
Tabel 13 Interpretasi nilai r (korelasi).....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Presentase penggunaan media sosial.....	2
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data Secara Grafik.....	50
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Data Secara Histogram	51

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Jenis kelamin.....	41
Diagram 2 Usia	41
Diagram 3Program Studi	42
Diagram 4 Alamat.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Uji Coba	65
Lampiran B. DATA PENELITIAN	74
Lampiran C. Uji Daya Beda Aitem Dan Estimasi Reliabilitas Skala Uji Coba....	90
Lampiran D. Hasil Uji Validitas	96
Lampiran E. Analisis Data Uji Asumsi.....	100

ABSTRAK

Shintania, 2061100014, Judul Hubungan Intensitas Penggunaan *Instagram* Dengan Kecenderungan *Narsisme* Dan Aktualisasi Diri Pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten

Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan Intensitas Penggunaan *Instagram* dengan Kecenderungan *Narsisme* dan Aktualisasi diri pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten . Penelitian ini dilakukan pada tahun 2024 dengan 99 responden mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dengan menggunakan teknik *Non- Probability Purposive Sampling*. Metode Pengumpulan data menggunakan Intensitas penggunaan *Instagram*, Skala Kecenderungan *Narsisme* dan Modifikasi Skala Aktualisasi Diri *Short Index of Self Actualization (SISA)* milik A.Jones dan R. Crandall (1986). Skala disebar melalui Aplikasi Google Form. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan metode analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 24.0 for windows*. Diperoleh hasil uji hipotesis dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang positif antara Intensitas Penggunaan *Instagram* dengan Kecenderungan *Narsisme* dan Aktualisasi Diri, yang ditunjukkan dengan R Square 0,295 dan R 0,543.

Kata Kunci: *Intensitas Instagram, Kecenderungan Narsisme, Aktualisasi diri*

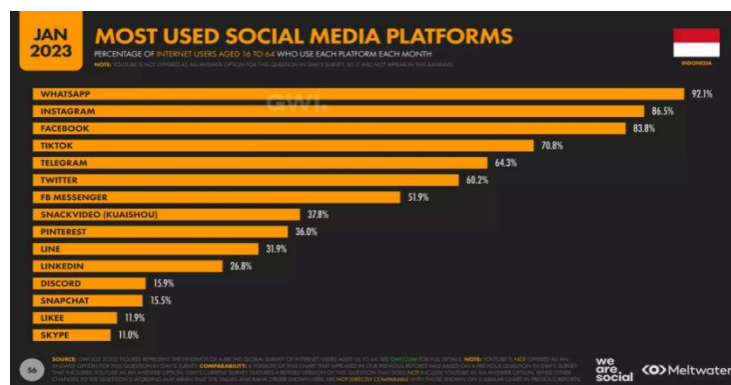
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

media adalah sosial platform media sosial online yang penggunanya media sosial mungkin yang dapat digunakan pengguna untuk berpartisipasi dengan mudah, bertukar ide, dan membuat konten seperti blog, forum daring, halaman web, dan interaksi dunia maya (Mayfield, 2008). media adalah sosial media untuk interaksi sosial yang lebih mudah diakses dan menyediakan informasi yang lebih lengkap. interaksi sosial yang lebih mudah diakses dan menyediakan informasi yang lebih lengkap. Media dapat digunakan untuk sosial meningkatkan atau mempertahankan yang sudah ada atau yang belum ada atau interaksi dengan interaksi yang ada atau tidak ada dengan orang lain dengan membuat interaksi sosial lebih mudah. orang lain dengan membuat interaksi sosial lebih mudah. media juga bisa sosial juga disebut sebagai media daring karena pengguna dapat membuat dan berpartisipasi melalui aplikasi ini, yang berbasis internet. menjadi media daring karena pengguna dapat membuat dan berpartisipasi melalui aplikasi ini, yang berbasis internet. Berikut adalah beberapa contoh konten yang ditemukan di platform media sosial, platform media termasuk termasuk Facebook, Instagram, WhatsApp, Tiktok, Telegram, Twitter, dan lainnya. Facebook, Instagram, WhatsApp, Tiktok, Telegram, Twitter, dan lainnya. Jejaring sosial jaringan berbasis web merupakan salah satu jenis jejaring sosial. adalah salah satu jenis jejaring sosial. Burhan (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pemakaian media sosial terutama *instagram* saat ini cenderung meningkat, dalam kegemaran seseorang memposting foto *selfie* di media sosial disebut intensitas memposting foto *selfie*.

Menurut Boyd & Ellison Menurut Layanan yang memungkinkan individu untuk membuat profil pribadi mereka sendiri dan mengakses profil orang lain yang dapat mereka hubungimemungkinkan individu untuk membuat profil pribadi mereka sendiri dan mengakses profil orang lain yang dapat mereka hubungi dan dapat memungkinkan berbagai informasi (Nasrullah, 2017) Jejaring sosial banyak digunakan dan sangat populer sampai saat ini, sebageian besar orang menggunakan Jejaring sosial. Selain media sosial digunakan untuk berinteraksi jarak jauh, bisnis juga banyak digunakan untuk transaksi pemasaran (Nabila, Elvaretta, Zahira, & Syarif, 2020).



Gambar 1 Presentase penggunaan media sosial

Sumber: Indonesia Digital Report 2023 (We are Social, 2023)

Berdasarkan data dari *We are social: Indonesia Digital Report (2023)* yang secara berkala menampilkan data dan tren yang dibutuhkan dalam memahami sebuah internet, Jejaring sosial juga perilaku *e-commerce* di setiap pertahunnya yang ada di dunia maya, termasuk negara Indonesia. Presentase yang menggunakan internet (*Wirless*) dengan penggunaannya disetiap *platform* media sosial (berbasis survei) dapat ditunjukkan melalui gambar diatas.

Dapat ditunjukkan penggunaan *social media* bahwa penggunaan *Whatsapp* di Indonesia sebanyak 92,1 % dari jumlah populasi dan penggunaan *Instagram* di Indonesia sebanyak 86,5% dari jumlah populasi dan masih ada beberapa aplikasi lainnya yang dapat digunakan oleh Orang-orang di Indonesia. *Instagram* adalah salah satu jejaring sosial yang sering dipakai, bahkan hampir setiap orang dari berbagai kalangan mulai anak-anak hingga orang tua pemakaian aplikasi *web Instagram* sebagai media komunikasi.

Berdasarkan presentasi sebelumnya, *Instagram* juga merupakan aplikasi media sosial kedua yang paling populer di Indonesia. *Instagram* adalah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berbagai fitur-fitur *instagram*, video dan bisa dilakukan interaksi secara *daring* berupa panggilan *video call*, serta *join live instagram*. Burhan (2020) dalam penelitian berpendapat bahwa penggunaan media sosial terutama aplikasi *instagram* Saat ini, kemungkinan meningkat seiring dengan minat seseorang untuk memposting foto selfi dengan fitur-fitur yang berada di *instagram*.

Durand dan Barlow (2006) berpendapat bahwa ada korelasi antara *narsisme* dan kecenderungan untuk mendapatkan perhatian orang lain, dan penggunaan media sosial yang sering dan lama dapat dikaitkan dengan *narsisme*. lebih-lebih lagi jika Anda menggunakan *Instagram* dengan motif untuk menarik perhatian lawan jenis . Jika seseorang menyukai orang lain, mereka pasti akan berusaha sangat keras untuk menarik perhatian orang lain.

Hal ini tentu dapat mendorong rasa aktualisais diri dimana seseorang akan mengerahkan semua kemampuannya. *Instagram* juga bisa di *setting* untuk siapa

saja yang menurut dirinya melihat postingan tanpa semua orang yang berteman di Instagram bisa melihatnya, bahkan story yang *diupload* hanya di buat ingin di tunjukkan ke beberapa orang yang dianggap penting saja bisa dilakukan agar lebih private.

Menurut Maslow (1987) aktualisasi diri yaitu yaitu penggunaan dan pemanfaatan secara penuh bakat, kemampuan, dan keterampilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan diri tersebut. Dengan kata lain, aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk menggunakan semua kemampuan mereka untuk mencapai apa yang mereka inginkan.

Aktualisasi diri adalah dorongan yang ada dalam diri setiap orang untuk mengoptimalkan potensi mereka. Dalam bukunya Alwisol, Maslow mengatakan aktualisasi diri adalah kebutuhan dasar; ini adalah keinginan untuk menjadi puas dengan diri sendiri, menyadari potensi diri sendiri, menjadi apa saja yang diinginkan, dan bebas mencapai puncak potensinya. (Alwisol, 2014).

Dalam pemikiran Maslow, aktualisasi diri adalah kebutuhan tertinggi. Memiliki banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa tentu akan menimbulkan perdebatan tentang mahasiswa itu sendiri. Permasalahan tidak hanya berasal dari ilmu pengetahuan yang harus diperbarui dan dikembangkan. Menurut Sarwono (1978) Menurut bukunya, mahasiswa adalah sarjana dan akademisi muda yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan sumber daya manusia terpelajar dan berpendidikan generasi berikutnya. Siswa tidak lagi hanya diharapkan untuk mempelajari materi, tetapi juga dituntut untuk menjadi inovator dan pelopor perjuangan. Menjadi mahasiswa

adalah sebuah kebanggaan dan tantangan dengan banyak tanggung jawab yang diembannya.

Dalam dunia kampus, setiap siswa memiliki kebebasan untuk menjalani kehidupan mereka sendiri. Namun, setiap orang memiliki tanggung jawab moral, yang harus dipenuhi sesuai dengan norma-norma masyarakat. Siswa harus berpartisipasi dalam peran sosial dan melakukan apa yang mereka lakukan untuk membantu orang lain dan diri mereka sendiri. Selama pendidikan, siswa juga diharuskan untuk bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan pengetahuan mereka. Karena banyaknya tanggung jawab dan tuntutan yang harus dipenuhi oleh siswa, sangat menyenangkan untuk memenuhi semua keinginan tersebut dan sesuai dengan harapan. Namun, terkadang orang lupa akan kapasitas yang dimiliki siswa itu sendiri. Siswa hanya berfokus pada keinginannya untuk terpenuhi, dan mereka akan mengeluarkan semua kemampuannya untuk mencapainya.

”Saya memiliki *Instagram*, untuk menyimpan dan mengabadikan suatu *moment* biasanya saya menggunakan *instagram* 1 sampai 3 jam tergantung kebutuhan. Menurut pendapat saya Aktualisasi diri adalah Keinginan yang dapat dicapai dengan kemampuan diri sendiri. Saya memilih aspek penerimaan diri karena saya merasa harus menerima diri ini dalam keadaan dan lingkungan yang ada. *Narsisme* adalah masalah yang ada dalam budaya sosial seperti seseorang yang merasa dirinya harus disenangi. Saya setuju dalam salah satu aspek yang terdapat disalah satu aspek *Narsisme Exhibitions*, karena pada dasarnya dijamin yang sudah maju ini terkadang semuanya harus soal fisik bahkan soal kriteria melamar suatu pekerjaan saja biasanya harus soal fisik yang bagus terlebih dahulu. Menurut saya Ada hubungan intensitas penggunaan *instagram* dan kecenderungan *narsisme* dengan aktualisasi diri pada mahasiswa universitas widya dharma klaten, karena jika seseorang merasa memiliki fisik yang lebih baik diantara orang lain pasti dia akan merasa bahwa hanya dia yang tidak boleh dibanding-bandingkan dengan yang lain, maka dari itu dia akan merasa dikagumi. (F. AN Prodi *Manajemen* 8 January 2024).

“Iya, Saya memiliki *instagram*, untuk *Upload* foto dan video biasanya saya menggunakan *instagram* kurang lebih 10-11 jam. Menurut sepengetahuan saya aktualisasi diri yaitu mudah terpengaruh apa yang dilakukan oleh orang lain bahkan sampai menirukannya. Menurut saya aspek spontanitas, jadi setiap individu secara spontan menirukan apa yang dilakukan oleh orang lain (suka ikut-ikutan). Menurut saya *narsisme* itu ketertarikan atau obsesi pada diri sendiri sehingga merendahkan/meremehkan orang lain. Ada hubungan intensitas penggunaan *instagram* dan kecenderungan *narsisme* dengan aktualisasi diri pada mahasiswa universitas widya dharma klaten karena penggunaan *instagram* memberikan dampak yang lumayan signifikan dengan aktualisasi diri seseorang, suka meniru apa yang dilakukan orang lain, dan juga ingin mendapatkan pengakuan yang baik dari orang lain.(T.O.P Prodi PGSD 8 January 2024).”

Intensitas menggunakan *Instagram* dan Kecenderungan *Narsisme* yang berlebihan tentu menghasilkan peneliti bertanya apakah ada hubungannya dengan aktualisasi diri mahasiswa jika sering melakukannya. Aktualisasi diri adalah istilah yang tepat untuk pelajar yang sangat menggunakan media sosial untuk tujuan menarik perhatian lawan jenis. Karena latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti pasti akan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Pada penelitian terdahulu Fitria Dwi Lathifah (2021) Hasil pengujian untuk membuktikan hubungan intensitas menggunakan *WhatsApp Status*, dan Perilaku *Gatsbying* dengan Aktualisasi Diri mahasiswa dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa memang ada hubungan yang positif antara intensitas menggunakan *WhatsApp Status*, dan Perilaku *Gatsbying* dengan Aktualisasi Diri mahasiswa. Dengan Intensitas yang sedang dalam menggunakan *WhatsApp Status* dan semakin tinggi Perilaku *Gatsbying* maka menunjukkan Aktualisasi Diri mahasiswa juga tinggi . Metode pengumpulan data menggunakan data intensitas menggunakan *whatApp Status*, Skala Perilaku *Gatsbying* dan modifikasi Skala Aktualisasi diri *short index of self actualization* (SISA) milik A. Jones dan R.Crandall (1986). A. Jones dan R. Crandall membuat indeks pendek aktualisasi

diri (SISA) (1986). Data primer dan analisis regresi linier berganda dengan variabel dummy menggunakan spss versi 21.0 untuk Windows digunakan. Pada uji hipotesis, ditemukan hasil yang positif dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensitas penggunaan status WhatsApp dan perilaku Gatsbying dengan aktualisasi diri. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai kuadrat R 0,492 dan nilai kuadrat R 0,701.

Pada Penelitian terdahulu Ria Sabekti (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media sosial pada remaja akhir memiliki korelasi positif dengan aktualisasi diri. Dengan kata lain, semakin banyak penggunaan media sosial, semakin banyak aktualisasi diri pada remaja akhir, dan sebaliknya, semakin sedikit penggunaan media sosial, semakin sedikit aktualisasi diri pada remaja akhir.

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ada hubungan Intensitas Menggunakan *instagram* dengan aktualisasi diri?
2. Apakah Ada hubungan perilaku *narsisme* dengan aktualisasi diri?
3. Apakah Ada hubungan Intensitas menggunakan *Instagram* dan kecenderungan *narsisme* dengan aktualisasi diri pada mahasiswa universitas widya dharma klaten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan intensitas menggunakan *instagram* dengan aktualisasi diri
2. Menganalisis hubungan kecenderungan *narsisme* dengan aktualisasi diri
3. Menganalisis hubungan Intensitas menggunakan *instagram story* dengan kecenderungan *narsisme* dan aktualisasi diri pada mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu peneliti lain memperluas pengetahuan mereka tentang bidang psikologi kepribadian, yang berfokus pada mencoba memahami dan menangani masalah psikologis serta mengembangkan kemampuan penyesuaian diri dan keahlian pribadi.

2. Manfaat Praktis

Jika hipotesis penelitian ini terbukti diharapkan akan mengajarkan mahasiswa tentang bahaya perilaku tidak sehat . *narsisme* jika dilakukan secara berangsur-angsur dan berakibat buruk dalam bertindak karena adanya perilaku *narsisme* diharapkan dapat lebih waspada saat menarik lawan jenis agar tidak menimbulkan masalah pada diri sendiri dan orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig. > 0,05, yakni sebesar 0,075 > 0,05, ini mengartikan bahwa data seluruh variabel terdistribusi dengan normal.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan nilai *Pearson Correlation* variabel Intensitas Penggunaan *Instagram* (X_1) sebesar 0,619, hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel Intensitas Menggunakan *Instagram* (X_1) dengan Aktualisasi diri (Y) adalah berkorelasi kuat karena berada pada nilai interval korelasi 0,60-0799, nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh positif menunjukkan bahwa bentuk hubungan kedua variabel adalah positif berarti semakin tinggi nilai variabel Intensitas penggunaan *Instagram* (X_1) maka semakin tinggi pula nilai Variabel Aktualisasi diri (Y).
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Kecenderungan *Narsisme* dengan Aktualisasi diri pada Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r = 0,543$ dan $p = 0,000$
Hal ini berarti Intensitas Penggunaan *Instagram* dengan Kecenderungan *Narsisme* memiliki hubungan dengan variabel Aktualisasi diri dengan Taraf signifikansi yang kuat.

B. Saran

1. Subjek Penelitian

Bagi Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten hendaknya menggunakan Teknologi Media sosial sesuai Kepentingan dan Kegunaannya dengan semestinya karna Teknologi banyak Pengaruh Negatif daripada Positif Bagi diri sendiri Maupun bagi Orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya lebih berstruktur dalam mempersiapkan diri dalam proses pengambilan data ,Try Out, Pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengambil sampel sesuai dengan Kriteria variabel judul penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. R. (2013). Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1223–1233.
- Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142. <https://doi.org/10.1177/0013164485451012>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pers.
- Andarwati, I. (2016). Citra Diri Ditinjau dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram pada Siswa Kelas XI SMA N 9 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 1–12.
- Apsari, F. (2012). Hubungan Antara Kecenderungan Narsisme dengan Minat Membeli Kosmetik Merek Asing Pada Pria Metroseksual. *Jurnal Talenta Psikologi*, 1(2).
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2000). *Reliabilitas dan Validitas* (E. 4, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, F. A. (2020). Penggunaan WhatsApp dan Instagram Melonjak 40% Selama Pandemi Corona. Diambil dari Katadata.co.id website: <https://katadata.co.id/digital/nasional/5e9a41f84eb85/penggunaan-whatsapp-dan-instagram-melonjak-40-selama-pandemi-corona>
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (Edisi 16). Jakarta: Rajawali Pers.
- Durand, V. M., & Barlow, H. D. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farlex. (2012). Medical Dictionary. Diambil dari <https://medical-dictionary.thefreedictionary.com/narcissistic>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). *Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Frisnawati, A. (2012). Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja. *Jurnal Empathy*, 1(1), 48–56.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Handayani, F. (2016). *Pengaruh Narsisme dan Self-Esteem terhadap Kinerja Karyawan pada Surat Kabar Harian Lampung Post Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Universitas Gunadarma.
- Heri, R. (2016). *Validitas, Reliabilitas & Karakteristik Butir*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Jones, A., & Crandall, R. (1986). Validation of a Short Index of Self-Actualization. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 12(1), 63–73. <https://doi.org/10.1177/0146167286121007>
- Maslow, A. (1954). *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row.
- Maslow, A. H. (1987). *Motivasi dan Kepribadian* (Edisi 3). New York: Harper & Row.
- Maslow, Abraham H. (2014). *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mayfield, A. (2008). *What is Social Media?* London: iCrossing.
- Muna, K. (2017). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Perilaku Penggunaan Internet pada Siswa Kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 112–123.
- Nabila, D., Elvaretta, O., Zahira, G., & Syarief, M. A. Y. D. (2020). *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Citra Intrans Selaras.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*. Bandung: emaja Rosdakarya.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Panek, E. T., Nardis, Y., & Konrath, S. (2013). Mirror or Megaphone? How Relationships Between Narcissism and Social Networking Site Use Differ on Facebook and Twitter. *Computers in Human Behavior*, 29(5), 2004–2012. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.04.012>
- Panjaitan, S., Simanungkalit, M., Wardoyo, Y., Tuerah, F., & Roson, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Inti dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kerusso*, 3(1), 24–31.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmathia, S. (2012). Hubungan antara Kecemburuan dengan Kepribadian

- Narsistik pada Remaja Akhir. *Skripsi Psikologi*, 01–02.
- Raskin, R., & Terry, H. (1988). A Principal-Components Analysis of the Narcissistic Personality Inventory and Further Evidence of Its Construct Validity. *Journal of personality and social psychology*, 54(5), 890–902.
- Richerson, P. J., & Boyd, R. (2005). *Not By Genes Alone: How Culture Transformed Human Evolution*. Chicago: University of Chicago Press.
- Rudi, R. (2017). Studi Tentang Siswa yang Memiliki Sikap Narsisme dan Penanganannya melalui Latihan Bertanggung Jawab dalam Konseling Gestal. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 142–148.
- Santi, N. N. (2017). Dampak Kecenderungan Narsisme terhadap Self-Esteem pada Pengguna Facebook Mahasiswa PGSD UNP. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 25–30.
- Santoso, S. (2015). *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Sarwono, S. W. (1978). *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sisrazeni, S. (2018). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 iain batusangkar. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 437–448.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, H. E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syauta, B. A., & Yuniasanti, R. (2014). Hubungan Antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Motivasi Kerja pada Wanita Karier di PT Kusuma Sandang Mekarjaya. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(2), 132–142.
- Ulfa, N. M. (2022). *Hubungan antara Intensitas dalam Menggunakan Jejaring Sosial Instagram dengan Kecenderungan Narsistik pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- We are Social. (2023). *Indonesia Digital Report 2023*. Diambil dari <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/>